BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan akan terpengaruhi oleh jumlah pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu pengeluaran dalam perusahaan adalah beban pajak. Meidy, Harimurti dan Astuti (2017) menjelaskan bahwa pajak merupakan sebuah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan dan tidak ada keuntungan yang diterima oleh perusahaan secara langsung sehingga pajak merupakan sebuah pengeluaran yang harus dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan dalam perusahaan. Kewajiban membayar pajak juga dapat menjadi sebuah dilema bagi wajib pajak badan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Manajemen dalam perusahaan memegang peran penting dalam memilih strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa permasalahan keagenan timbul karena terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) (Jensen dan Meckling, 1976). Manajemen tidak bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan, melainkan bekerja demi kepentingannya sendiri. Salah satu permasalahan keagenan adalah asimetri informasi. *Principal* tidak memperoleh informasi yang cukup tentang kinerja manajemen sebagai *agent* yang berdampak pada timbulnya celah bagi manajemen perusahaan untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal* (Dewi dan Chandra, 2016). Upaya suatu perusahaan dalam meminimalisir beban pajak dengan langkah yang konkret dan legal dapat dilakukan dengan manajemen pajak (Henny dan Febrianti, 2016). Pohan (2016:13) menjelaskan bahwa manajemen

pajak merupakan suatu upaya menyeluruh yang dilakukan oleh manajer pajak dalam suatu perusahaan dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari suatu perusahaan atau organisasi dapat dijalankan dengan baik, efisien dan ekonomis, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan. Manajemen pajak merupakan proses mengelola dan mengatur beban pajak yang harus dibayar (Yuniati, Nuraina dan Astuti, 2017). Perusahaan sebagai badan usaha yang berorientasikan laba maka pihak manajemen akan berusaha untuk meminimalkan biaya-biaya yang ada untuk mendapatkan laba yang optimal (Khairunnisa, 2016). Imelia (2015) menjelaskan bahwa salah satu strategi dalam manajemen pajak yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menerapkan penghematan pembayaran pajak dalam jangka panjang adalah dengan melakukan efisiensi pembayaran pajak. Perusahaan akan melakukan segala cara untuk melakukan efisiensi dalam membayar pajak, akan tetapi dengan perencanaan yang baik maka beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan akan dapat berkurang. Berdasarkan penjelasan dari Wisanggeni dan Suharli (2017), manajemen pajak dalam mencapai ketaatan pajak yang efisien mempunyai aspek penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu upaya yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penghematan pajak dengan cara memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan .

Strategi diversifikasi adalah strategi dengan penganekaragaman bidang usaha atau memperlebar bidang usaha yang sedang ditekuni (Suhardi, 2018:93). Wentland (2016) menemukan bahwa strategi diversifikasi memiliki beberapa keuntungan pajak (*tax benefit*) yang dapat dirasakan oleh perusahaan, antara lain adalah penurunan beban pajak penghasilan yang dihasilkan dari kapasitas utang yang lebih tinggi sehingga diperoleh biaya fiskal yang lebih banyak daripada perusahaan *single segment* dan yang kedua adalah kemampuan perusahaan *multi segment* untuk segera merealisasikan penghematan pajak dengan cara mengimbangi kerugian di beberapa segmen dengan keuntungan yang diperoleh dari segmen yang lain. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wentland (2016), menunjukkan bahwa strategi

diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap pajak perusahaan.

Kompensasi manajemen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan (Khairunnisa, 2016). Permasalahan keagenan dapat diatasi dengan sebuah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik selaku *principal* berupa biaya agensi (*agency cost*). Salah satu biaya agensi perusahaan dapat berupa kompensasi manajemen. Khairunnisa (2016) menjelaskan bahwa kompensasi manajemen adalah sebuah biaya yang dikeluarkan oleh pihak pemilik perusahaan kepada pihak manajemen agar dapat lebih transparan dan meningkatkan kerja manajemen. Kompensasi sendiri adalah semua pendapatan yang dapat berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima langsung oleh karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan (Aulia, 2015). Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen diharapkan akan menjadi sebuah motivasi bagi pihak manajemen untuk memberikan manajemen pajak yang baik bagi perusahaan. Dampak yang diperoleh perusahaan adalah yaitu membuat pihak manajemen lebih optimal dalam melakukan manajemen pajak (Putri, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) mengenai pengaruh dari kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak, menunjukkan bahwa kompensasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini meneliti strategi diversifikasi dan kompensasi manajemen sebagai variabel independen dan manajemen pajak perusahaan sebagai variabel dependen, dikarenakan masih belum banyak penelitian yang menggunakan topik tersebut. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur mempunyai jumlah perusahaan yang paling banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan jenis usaha lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
2. Apakah kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh strategi diversifikasi terhadap manajemen pajak perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas topik mengenai manajemen pajak dan dapat menambah pengetahuan mengenai setiap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang akan dibuat oleh perusahaan, khususnya dalam pengambilan-pengambilan keputusan yang terkait dengan manajemen pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, berikut merupakan sistematika penulisan penelitian ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 terdiri dari landasan teori yang dipakai, perbedaan dari penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab 3 terdiri dari desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel yang akan digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik penyampelan yang akan digunakan, serta analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab 5 terdiri dari kesimpulan yang dicapai, keterbatasan penelitian, dan saran.